

## PEMBUATAN MEDIA PENGECAP DAUN PADA KERTAS TK B SANTA MARIA

Sudarto<sup>1</sup>, Fransiska<sup>2</sup>, Sarayati<sup>3</sup>

PG-PAUD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang<sup>1,2,3</sup>.

Email: [sudarto.niarto@gmail.com](mailto:sudarto.niarto@gmail.com), [fransiskastg@gmail.com](mailto:fransiskastg@gmail.com), [Sarayati\\_spd@yahoo.com](mailto:Sarayati_spd@yahoo.com)

---

**Abstract:** The purpose of this Community Service (PkM) activity is to provide knowledge and understanding through gardening activities to Santa Maria Kindergarten students in the making leaf taste media. Media creation activities is carried out in kindergarten because this activity will lead to direct practice of gardening activities and this gardening activity can stimulate aspects of children's development that is cognitive, motoric fine and social-emotional aspects. The method used in this community service activity is the training method. The training was carried out through collaboration between the service team, students, and teachers of the Santa Maria Dak Jaya Kecamatan Binjai Hulu Kindergarten. In its implementation, this program goes through 3 stages of activity, that is the planning stage, the implementation stage and the evaluation stage. The results of this PkM activity were that the students looked enthusiastic about being able to carry out gardening activities and they were able to carry out all stages of the activity well starting from an introduction to leaves, introduction to color, and how to make taste media, how to water plants, hand washing activities and evaluation from gardening activities.

**Keywords:** Making Media, Leaf Stamping on Paper, Kindergarten.

---

**Abstrak :** Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui aktivitas pembuatan media pengecap daun pada siswa/siswi TK Santa Maria DAK Jaya dalam pengenalan media daun sebagai media pembelajaran. Kegiatan Pembuatan media ini dilakukan di taman kanak-kanak karena kegiatan ini akan menuju pada praktek secara langsung tentang aktivitas pembuatan media ini dapat merangsang aspek perkembangan anak yaitu aspek kognitif, motorik halus, dan sosial emosional. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode pelatihan. Pelatihan dilaksanakan melalui kolaborasi antara tim pengabdian, siswa/siswi, dan guru TK Santa Maria Dak Jaya Kecamatan Binjai Hulu. Dalam pelaksanaannya, program ini melalui 3 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan PkM ini adalah para siswa terlihat antusias dapat melaksanakan kegiatan pembuatan media dan mereka dapat melakukan semua tahapan kegiatan dengan baik mulai dari pengenalan tentang daun, pengenalan warna, serta cara membuat media pengecap, kegiatan mencuci tangan serta evaluasi dari kegiatan membuat media.

**Kata Kunci :** Pembuatan Media, Pengecap Daun Pada Kertas, Taman Kanak-kanak.

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting dalam kehidupan karena melalui pendidikan kita dapat memperoleh pengetahuan. Menurut Undang-

Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak

sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang ditujukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Untuk pembelajaran yang ada di TK dan RA disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak dengan mengembangkan ke enam aspek perkembangan anak yang terdiri dari moral spiritual, bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik halus dan seni. Pada masa usia dini ini perkembangan otak anak berkembang dengan sangat optimal. Seperti yang dikemukakan Suyadi dan Ulfah (2016: 3) dari hasil penelitian mengenai fakta tentang otak anak maka setiap rangsangan atau stimulasi yang diterima anak akan melahirkan sambungan baru atau memperkuat sambungan yang sudah ada. Salah satu rangsangan yang dapat diberikan kepada anak adalah melalui pengetahuan mengenai tumbuh-tumbuhan yang dikenal dengan istilah botani. Berkaitan dengan ilmu botani maka anak-anak dapat diperkenalkan mengenai lingkungan sekitar dengan cara menanam tanaman sederhana yang dapat membuat mereka tertarik terhadap lingkungan sekitarnya.

Menurut Supriyadi (2020: 1) media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Berdasarkan pendapat tersebut maka pembuatan media mengecap daun pada kertas

adalah salah satu media yang dapat diberikan kepada siswa/siswi TK karena melalui aktivitas pembuatan media mengecap daun ini maka peserta didik dapat belajar secara langsung dan dapat memperoleh pengetahuan mengenai warna dan bentuk yang ada di sekitarnya serta dapat melatih aspek-aspek perkembangan kreativitas pada anak. Mengecap atau mencetak adalah kegiatan berkarya senirupa dwi marta yang dilakukan dengan cara mencapkan alat atau acuan yang telah diberi tinta atau cat pada bidang gambar. Bagi diri sendiri, kreativitas penting sebagai perwujudan diri, yang merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Bagi orang lain, hasil-hasil pemikiran maupun hasil karya yang kreatif dapat berguna untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Oleh sebab itu, sangat diperlukan usaha pengembangan kreativitas sedini mungkin, yaitu pada masa-masa golden age (Turyani dan Wondal, 2018).

Fauziah (2013) melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media bahan alam. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Bestari, Gunung Sindur, Bogor, pada bulan November 2012. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan yang dilakukan melalui dua siklus yang terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak PAUD Bestari Gunung Sindur yang mempunyai masalah pada kreativitas. Berdasarkan persentase ketercapaian hasil penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian, disimpulkan

bahwa penggunaan media bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

(Sumanto, 2015). Kegiatan mencetak pada anak merupakan kesenangan dan penyaluran bakat kreatif pada anak. Mencetak atau seni grafis atau grafika adalah seni rupa yang cetakkannya di kerjakan menggunakan tangan. Sudono Anggani memaparkan mencetak merupakan suatu cara memperbanyak gambar dengan alat cetak atau acuan yang di sebut klise (Masganti, 2016).

Farida, dkk (2020: 1) dengan judul penelitian “Peran Kegiatan Mengecap Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasil penelitiannya bahwa Hasil yang diperoleh dari kajian ini adalah kegiatan mengecap dengan menggunakan buah belimbing dan pelepah pisang berperan dalam mengembangkan kreativitas anak. Dengan kegiatan mengecap, kemampuan imajinasi anak akan berkembang untuk menuangkan ide-ide baru, anak mampu berpikir dan membentuk suatu karya yang baru dan menarik.

Tiwuk (2018) melakukan penelitian PTK yang terdiri dari dua siklus dengan dua pertemuan setiap siklusnya. Anak diajak untuk mencetak dengan media yang berbeda setiap pertemuan untuk meningkatkan kemampuan seni anak. Peningkatan terlihat baik dari segi proses pembelajaran, maupun dari segi hasil. Dari segi proses terlihat dari peningkatan persentase aktifitas guru dan siswa yang secara konsisten meningkat. Dari segi hasil terlihat

dari peningkatan persentase jumlah siswa yang memperoleh bintang empat

TK Santa Maria adalah TK yang berada di Desa Dak Jaya Kecamatan Binjai Hulu yang berjarak 16 Km dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. TK Santa Maria ini adalah TK swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Sukma. Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan gurunya permasalahan terkait dengan pembuatan media pembelajaran maupun pengadaan media terdapat beberapa permasalahan pertama keterbatasan biaya untuk membeli media buatan pabrik, kedua alat dan bahan untuk membuat media sangatlah mahal, ketiga untuk media pengecap daun pada kertas baik satu warna maupun kombinasi tiga warna belum pernah kami lakukan selama ini. Padahal pembelajaran pada peserta didik tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga dapat berpusat pada siswa melalui eksperimen atau percobaan langsung pembuatan media pengecap daun dari tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar lingkungan. Kegiatan ini bisa dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Ada pun kegiatan pelatihan membuat media pengecap daun pada kertas akan dilakukan di dalam kelas.

Jika dilihat dari aspek sosial TK Santa Maria ini berada di dekat Gereja Katolik dan pemukiman warga dan TK ini adalah satu-satunya yang berada di kawasan tersebut dan untuk menjangkau TK yang lain memiliki jarak yang amat jauh sehingga para orang tua yang anaknya ingin memasukan putra putrinya lebih memilih TK Santa Maria yang dirasa cukup

dekat dengan tempat tinggal mereka. Sementara untuk budaya siswa/siswi TK Santa Maria adalah berasal dari etnis Dayak dan Jawa dengan agama katolik dan kristen. Sementara untuk mutu layanan TK Santa Maria berusaha memberikan layanan yang baik bagi peserta didiknya walaupun dengan keterbatasan jumlah guru dan media baik didalam kelas maupun diluar ruang kelas tetapi mereka berusaha memberikan pembelajaran yang baik bagi peserta didiknya.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam PkM Pembuatan Media Pengecap Daun Pada Kertas di TK B Santa Maria Desa Dak Jaya Kecamatan Binjai Hulu Kabupaten Sintang adalah metode pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan melalui kolaborasi antara tim pengabdian dengan para guru di TK Santa Maria dengan ditambah 2 orang mahasiswi dari program studi PG-PAUD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Dalam pelaksanaannya, program ini direncanakan melalui 3 tahapan. Tahap Pertama yaitu tahap perencanaan yang meliputi, Merumuskan tujuan dan tema kegiatan, Menganalisa karakteristik anak, Merumuskan strategi pembelajaran, Merancang kebutuhan sumber belajar, Merancang alat dan bahan untuk kegiatan membuat media pengecap.

Tahap kedua yaitu tahap Pelaksanaan yang meliputi, Menjelaskan mengenai cara pembuatan media pengecap daun dan pentingnya bagi kehidupan siswa/siswi TK B Santa Maria. Memperkenalkan peralatan dan

bahan pembuatan media pengecap daun yang terdiri dari daun, kertas manila, pewarna serta mangkok yang akan digunakan. Mengajak siswa/siswi TK B Santa Maria memoleskan tiga warna atau memberi warna pada daun yang sudah disiapkan. Melakukan kegiatan mengecap pada kertas manila yang telah dilakukan oleh siswa/siswi TK B Santa Maria. Menjelaskan tentang tiga warna (merah kuning, hijau) dan manfaat dari media yang telah dibuat yaitu sebagai media pembelajaran dan juga sebagai hiasan di dalam kelas.

Tahap yang ketiga yaitu Tahap Evaluasi yang meliputi, Evaluasi proses (on-going evaluation) adalah evaluasi yang dilakukan selama program untuk anak-anak dilakukan. Tim pelaksana kegiatan pengabdian menganalisa kendala yang timbul selama program berlangsung. Bila ditemui kendala maka akan dilakukan perbaikan agar pelaksanaan kegiatan untuk pertemuan berikutnya jauh lebih baik. Evaluasi diakhir kegiatan (final evaluation) merupakan evaluasi yang dilakukan diakhir program. Evaluasi dilakukan oleh ketua pelaksana beserta anggota dengan mengkaji keseluruhan rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan di TK Santa Maria Desa Dak Jaya Kecamatan Binjai Hulu dengan sasaran siswa/siswi TK Santa Maria Dak Jaya. Kegiatan pengabdian ini

dilaksanakan pada tanggal 9 November 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang yang terdiri dari siswa dan guru. Alasan pemilihan TK Santa Maria ini adalah keterbatasan biaya untuk membeli media buatan pabrik, kedua alat dan bahan untuk membuat media sangatlah mahal, ketiga untuk media pengecap daun pada kertas baik satu warna maupun kombinasi tiga warna belum pernah kami lakukan selama ini. Guru memang terkadang mengajak anak-anak belajar di luar tetapi hanya sampai pada mengenal dan mengamati tumbuh-tumbuhan yang ada disekitar saja tidak pada sampai kegiatan pembuatan media pengecap daun pada kertas. Selain itu alasan kegiatan berkebun ini dilaksanakan di TK Santa Maria karena disesuaikan dengan topik pembelajaran di TK yaitu tentang lingkunganku sehingga dengan praktek secara langsung dalam pembuatan media pengecap maka siswa/siswi TK Santa Maria dapat mempraktekkan topik pembelajaran yang telah mereka terima di kelas.

Pertama-tama kegiatan diawali dengan memperkenalkan tim pengabdian kepada siswa/siswi TK Santa Maria setelah itu menjelaskan mengenai cara pembuatan media pengecap daun dan mengecapkan pada kertas dan pentingnya pembuatan media daun pada kertas. Pada saat menjelaskan tentang membuat media pengecap daun pada kertas dengan kombinasi atau perpaduan tiga warna yaitu merah, biru dan kuning, anak-anak diajak mengamati dan memilih daun yang sesuai dengan keinginan mereka yang ada di

sekitar sekolah mereka dan manfaat pembuatan media pengecap daun mereka bisa mengenal warna. Pada sesi ini siswa/siswi TK Santa Maria bercerita tentang tumbuhan yang ada disekitar sekolah mereka dan mereka juga bercerita bahwa ada yang ikut orang tuanya ke lingkungan sekitar rumah mereka untuk melihat daun yang tumbuh. Setelah kegiatan awal ini maka kegiatan kedua adalah siswa/siswi diperkenalkan pada alat dan bahan yang terdiri dari terdiri dari kertas, piring, daun, pewarna yaitu merah, kuning, dan biru. Kegiatan memperkenalkan alat berkebun ini bertujuan agar para siswa mengetahui alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam kegiatan pembuatan media pengecap serta fungsi dan kegunaannya dari peralatan tersebut. Kegiatan ketiga yang dilakukan adalah siswa/siswi TK Santa Maria Dak Jaya diajak praktek langsung membuat media pengecap daun pada kertas. Semua siswa/siswi TK Santa Maria dibuat berkelompok untuk memudahkan dalam pembagian warna tetapi mereka diminta satu persatu mengoles warna pada daun yang sudah disediakan dan dibagikan pada setiap anak yang telah di sediakan oleh tim pengabdian. Siswa/siswi yang telah selesai mengoleskan warna pada daun lalu mengecap pada kertas yang telah disiapkan. Mereka diperbolehkan untuk mengecap lebih dari satu warna pada daun dan kemudian diperbolehkan juga mengoleskan warna pada kertas lebih dari satu kali. Mereka juga diperbolehkan untuk menggabungkan tiga warna pada satu daun. Setelah kegiatan ini maka siswa/siswi diminta

untu tetap berada pada kelompok dan meletakkan hasil karyanya. Pada kegiatan ini tampak para siswa/siswi TK Santa Maria Dak Jaya bersemangat dan senang dengan kegiatan membuat media pengecap pada kertas. Kegiatan ke empat adalah mengajak peserta didik mencuci tangan dengan menggunakan sabun agar bersih dari kuman dan kotoran setelah kegiatan membuat media pengecap. Pada kegiatan ini anak-anak juga mengantri untuk mencuci tangan dengan sabun sampai bersih sehingga mereka dapat melanjutkan pada aktivitas belajar berikutnya.

Berikut ini adalah foto-foto hasil kegiatan membuat media pengecap daun pada kertas yang dilaksanakan oleh siswa/siswi TK Santa Maria Dak Jaya bersama para guru dan tim pengabdian.

Gambar 1 : Penjelasan tentang media daun dan warna.



Gambar 3 : Memetik Daun



Gambar 2 : Pendampingan kelompok 1.



Gambar 3 : Pendampingan Kelompok 2.



Gambar 4 : Pendampingan kelompok 3.



Gambar 6 : Foto bersama hasil karya para siswa



### Hasil Kegiatan

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen PG-PAUD STKIP Persada Khatulistiwa telah berhasil

dilaksanakan dengan baik dan mencapai target sebagai berikut yaitu :

1. Peserta didik dapat melakukan aktivitas luar ruangan yaitu membuat media pengecap daun pada kertas.
2. Peserta didik mengenal dan dapat menggunakan alat dan bahan yaitu daun, piring, pewarna, dan kertas.
3. Peserta didik dapat mengetahui cara membuat media pengecap pada kertas.
4. Peserta didik mengetahui cara mengoleskan warna pada daun dan mengecap pada kertas.
5. Peserta didik belajar untuk berkerja sama dan berkerja mandiri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
6. Peserta didik mengetahui cara mencuci tangan yang benar setelah beraktivitas membuat media.
7. Peserta didik membawa pulang media yang dibuat.

Para siswa yang mengikuti kegiatan pembuatan media daun pada kertas ini terlihat begitu antusias dan senang. Hal ini ditunjukkan dengan semangatnya siswa/siswi TK Santa Maria selama kegiatan ini berlangsung. Keberhasilan dari kegiatan berkebun ini adalah para siswa dapat melaksanakan kegiatan membuat media pengecap daun pada kertas dengan baik mulai dari kegiatan awal yaitu pengenalan tentang daun, warna, mengoles dan mengecap sampai pada kegiatan akhir yaitu kegiatan mencuci tangan. Para siswa dapat melakukan tugas yang diberikan oleh tim pengabdian dengan baik mulai dari kegiatan

pengenalan tentang pembuatan media pengecap sampai dengan kegiatan mencuci tangan. Ketika para siswa kelihatan bingung dalam memilih warna dan mengoles pada daun dan mengecap kertas maka tim pengabdian bersama guru membantu agar anak-anak dapat menyelesaikan tugasnya dalam membuat media pengecap dengan baik.

Setelah semua siswa melakukan kegiatan membuat media pengecap daun maka semua siswa diminta mencuci tangan. Tampak para siswa mengantri dan bergantian mencuci tangan dengan benar dengan menggunakan sabun yang diberikan oleh gurunya. Setelah selesai kegiatan mencuci tangan maka para siswa diminta untuk masuk kembali ke dalam kelas dan kegiatan selanjutnya adalah sesi tanya jawab kepada anak-anak mengenai perasaan mereka selama kegiatan berlangsung. Anak-anak secara bergantian menceritakan perasaan senang mereka pada kegiatan berkebun hari itu dengan ekpresi polos dan lucu dan diakhir kegiatan tim pengabdian memperbolehkan para siswa membawa pulang hasil karyanya. Tim pengabdian berpesan kepada para siswa TK Santa Maria untuk mencoba lagi kegiatan tersebut di rumah.

#### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul pembuatan media pengecap daun pada kertas di TK Santa Maria dapat terlaksana dengan baik. Pembuatan media pengecap daun pada anak TK sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak karena melalui aktivitas ini dapat menstimulasi aspek-aspek

perkembangan pada anak usia dini yaitu meliputi perkembangan motorik halus, perkembangan kognitif dan perkembangan sosial emosional. Selain itu aktivitas membuat media daun juga dapat mengenalkan kepada anak tentang manfaat daun yang tumbuh di sekitar sekolah atau tempat tinggal mereka. Anak didik diajarkan cara mencuci tangan yang baik dan benar karena kebiasaan mencuci tangan dapat menjadi kebiasaan yang baik untuk kehidupan mereka. Melalui kebiasaan mencuci tangan yang baik maka peserta didik dapat dan berperilaku hidup bersih untuk kehidupannya.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Fitriah N, dkk. (2021). Pengenalan Aktivitas Berkebun Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif (Pengenalan Sains) Pada Anak. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2021: Hal. 1-6.*
- Turyani dan Wondel (2013). Kegiatan Mengecap Dengan Bahan Alam Pelelah Daun Pisang, (Jakarta: Erlangga), h. 35.
- Supriyadi. (2020). Media Pembelajaran Anak Usia Dini Dengan Animasi Interaktif Berbasis *ActionScript*. *Journal Komunikasi, Vol 11 No.1 Maret. 2020 Hal 1-8.*
- Suyadi Dan Ulfah Maulidya. (2013). Konsep Dasar PAUD. Bandung. PT Rosdakarya.

Undang-Undang Sistem Pendidikan  
Nasional No. 20 Tahun 2003.

Wida Nurmala, Yasbiati, Taopik Rahman  
(2019). Peningkatan Kemampuan  
Motorik Halus Anak Usia Dini  
Melalui Kegiatan Mengecap  
Berdasarkan Bahan Alam pada  
kelompok B di RA Yasbiman Al-  
Munawar Kabupaten”, *Jurnal*  
*PAUD Agapedia* vol 3, no. 2.